

NASKAH PUBLIKASI

**PENGGUNAAN MATERIAL LOKAL DI DALAM
DESAIN INTERIOR BERSKALA INTERNATIONAL**



Diajukan oleh :

Muhammad Fatah Yasin

NIM 1610181123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

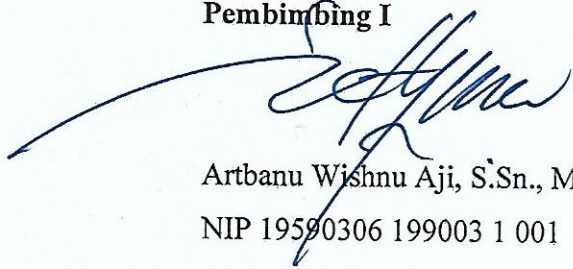
LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Ilmiah yang berjudul:

PENGGUNAAN MATERIAL LOKAL DI DALAM DESAIN INTERIOR
BERSKALA INTERNATIONAL diajukan oleh Muhammad Fatah Yasin, NIM
1610181123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui,

Pembimbing I



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.

NIP 19590306 199003 1 001

ABSTRACT

Local materials have the ability to compete in international interior and architectural design at an international level. Prioritizing quality materials is the main thing to support the advancement of local materials. With the existence of education to the wider community will add knowledge of local material from function to aesthetics. In this way will increase the spirit of work ethic and will be superior how to improve the quality of superior local products. Nowadays, it's ready to compete, replaced with collaboration.

Keywords: *Material, International, collaboration*

ABSTRAK

Material lokal memiliki kemampuan untuk bersaing ke dalam dunia desain interior dan arsitektur ke jenjang internasional. Mengedepankan kualitas bahan material menjadi hal utama untuk mendukung kemajuan material lokal. Dengan adanya edukasi ke masyarakat luas akan menambah pengetahuan material lokal dari fungsi hingga estetik. Dengan cara tersebut akan menambah semangat etos kerja dan akan lebih menghargai bagaimana menjaga kualitas produk lokal unggulan. Pada era sekarang sudah saatnya bersaing diganti dengan kolaborasi.

Kata Kunci : Material, Internasional, Kolaborasi

PENDAHULUAN

Material lokal yang identik dengan citra tradisional menjadi salah satu langkah utama untuk memperkenalkan ciri khas daerah ke dalam dunia desain interior dan arsitektur ke jenjang internasional. Selain itu, material lokal juga mempunyai banyak manfaat, mulai dari fungsi hingga estetik. Banyaknya edukasi mengenai penggunaan material lokal ke dalam dunia interior dan arsitektur. Dengan adanya label internasional pastinya juga ada standar yang harus dipenuhi.

Namun, perkembangan zaman memang membuat pasar material lokal yang ada saat ini cenderung terlihat usang termakan usia dan tidak lagi sesuai dengan standar yang ada, apalagi jika dilihat dalam kacamata modern. Demi memenuhi standar dan tuntutan perkembangan zaman, material lokal akan bersaing dengan material modern. Material lokal yang cenderung lebih natural dan ramah lingkungan. Sehingga material lokal menjadi bahan baku unggulan lebih dari visual estetik serta fungsi. Penggunaan material lokal juga akan membantu ekonomi masyarakat yang berada di dekat bahan baku material. Dengan cara memberikan peluang kerja dan edukasi mengenai pentingnya material lokal akan menambah semangat etos kerja para penduduk sekitar.

Saat ini, material lokal juga mempunyai masalah mulai dari harga yang tinggi, kualitas menurun, dan kesulitan pada pengaplikasian. Dikarenakan lokasi bahan baku dengan jarak tempuh yang jauh, proses pengambilan bahan baku yang sulit karena berada di lokasi jauh dari pemukiman, proses pengawetan bahan baku yang cukup lama untuk menjadikan material kualitas tinggi. Dan pemasangan material lokal yang cukup rumit.

Pada artikel ini akan membahas bagaimana penggunaan material lokal berperan dalam dunia desain interior dan arsitektur dan memperkenalkan material lokal ke jenjang internasional. Sebuah kemajuan material lokal yang menyangkut banyak hal dan keberlangsungan hidup masyarakat secara luas.

PEMBAHASAN

Pendahuluan diatas menunjukan tentang bagaimana penggunaan material lokan akan menurun jika tidak bisa mengimbangi material modern dan material lainnya. Maka dari itu era kolaborasi harus diterapkan terutama pada jenis-jenis material dan era kolaborasi tepat untuk memahami konteks masalah yang ada. Ada beberapa faktor utama untuk kemajuan material lokal ke desain interior berstandar internasional.

a. Kualitas material

Mengedepankan kualitas bahan material menjadi hal utama untuk mendukung kemajuan material lokal. Pemilihan material juga sesuai dengan tujuan yang akan digunakan. Tentunya dengan ciri dan karakteristik material yang berbeda-beda yang akan digunakan pada setiap elemen. Proses pembuatan atau pengerjaan serta detail pada setiap sisi dan sudut juga lebih diperhatikan.

b. Keterlibatan Masyarakat

Desainer dan arsitek berperan lebih dalam menangani masalah menurunnya penggunaan material lokal. Dengan adanya edukasi ke masyarakat luas akan menambah pengetahuan material lokal dari fungsi hingga estetika. Dengan cara memberikan informasi dan edukasi kepada para desainer muda dan arsitek muda untuk lebih memperhatikan material lokal dan mencari tau fungsi lain dari berbagai material lokal. Disamping itu anak muda mempunyai ide dan rasa ingin tau yang tinggi serta semangat kerja keras untuk mendukung material lokal ke dalam dunia desain interior dan arsitektur berskala internasional.

Peran masyarakat yang masih bertumpu pada bahan baku material lokal untuk mempertahankan ekonomi kehidupan juga sangat penting. Penggunaan material lokal juga akan membantu ekonomi masyarakat yang berada di dekat bahan baku material. Dengan cara memberikan edukasi mengenai pentingnya material lokal. Dengan cara tersebut akan menambah semangat etos kerja para penduduk sekitar. Dan akan lebih menghargai bagaimana menjaga kualitas produk lokal unggulan.

c. Pengenalan dan Pemasaran

Material lokal dapat dikenal dengan masyarakat luas atau dikenal dunia, dengan cara melakukan proses branding yang tepat dan bagus. Mengutamakan kualitas bahan baku pilihan hingga proses pengemasan dan pengaplikasian yang sesuai dengan standar internasional dan mampu

kolaborasi atau disandingkan dengan material modern. Tingkat kerapian dan ketelitian dalam pemasangan juga sangat mempengaruhi nilai jual serta keberlanjutan.



Gb.1 *Anyaman Rotan* (sumber: google, 2020)

Gambar di atas yaitu karya dari Byoliving yang menggunakan material lokal dari Indonesia yang bernama rotan atau rattan, pengaplikasian rotan pada karya ini menggunakan tehnik anyaman. Teknik dari nenek moyang yang turun temurun hingga sekarang dengan dipadukan kreatifitas yang tinggi. Dan pada karya tersebut di jadikan sebagai elemen dinding.

KESIMPULAN

Era modern tidak lagi menjadi penghalang untuk menunjukkan bahwa material lokal juga mampu bersaing. Material lokal mampu membuktikan material unggulan dengan memperlihatkan kualitas serta output pada karya yang berkualitas. Material lokal juga akan bersaing dengan material modern, pada era sekarang sudah saatnya bersaing diganti dengan kolaborasi. Dimana era ini dapat menyatukan semua jenis material dalam satu naungan desain yang akan menciptakan keharmonisan seni.

DAFTAR PUSTAKA ELEKTRONIK

<https://archinesia.com/about-andramatins-elevation-awarded-a-special-mention-in-the-16th-venice-architecture-biennale/>

<https://indonesiadesign.com/story/heritage-in-contemporary-scenes>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/23/duet-tenun-indonesia-dalam-arsitektur-mengglobal-di-tangan-lim-masulin>